BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakaan faktor yang sangat penting dalam memajukannya, dikarenakan berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, dan dalam meningkatkan prestasi semua itu juga tidak terlepas dari campur tangan seorang pelatih. Untuk suatu pembinaan diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membina pemain sehingga menjadi pemain yang handal. Selain itu, adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yangsistematis dan kontinyu, dan hal yang penting lainnya adalah pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi. Prestasi bola voli di Indonesia yang saat ini mengalami ketertinggalan dan perlu dicarikan solusi untuk mengatasinya. Dalam hal ini akan melibatkan berbagai pihak tidak hanya tertuju oleh para pemain dan pelatihnya saja, tetapi juga pihak pengurus, organisasi perbolavolian, dan pihak-pihak yang ikut mempercepat prestasi. Untuk itu organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan perbolavolian yang perlu dibina.

Bola voli adalah suatu permainan dengan 6 orang pemain pada sisinya. Yang menjadi sasaran adalah mengirimkan bola diatas net dan didalam batas- batas lapangan sampai lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh ketanah (Rud Midgley, CS 2000:149). Bahwa untuk mencapai suatu prestasi cabang olahraga bola voli mutlak dimulai sejak umur muda, yang dimaksud muda yaitu berumur sekitar 9 sampai 13. Mempunyai bakat (potensi) yang tinggi untuk dikembangkan menjadi pemain yang baik. M. Yunus, (1992:11) Agar mendapat prestasi yang optimal dalam setiap cabang olahraga, maka perlu penguasaan tehnik dasar dari cabang yang dimainkan. Menurut M. Yunus (1992:68) bahwa

tehnik dasar bola voli yang di kembangkan meliputi: servis, passing, umpan, smash dan membendung. Pengusaan tehnik dasar merupakan dasar utama untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam suatu permainan.

Fenomena yang dikutip dari Nilam Aulia, (2011) Klub Bola VoliTugu Muda Semarang terletak di gedung olahraga beacukai Jln. Lamper Semarang. Klub ini memiliki atlet pemula yunior sampai senior, walaupun dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai tetapi tidak menyurutkan semangat para atlet untuk berlatih. Kita tahu bahwa sarana dan prasarana yang sangat berperan penting untuk kemajuan prestasi dilihat dari sarana dan prasarana Klub Tugu Muda Semarang terutama tempat para atlet berlatih kurang memadai. Gedung olahraga yang sudah tua, kerusakan gedung yang belum diperbaiki, fasilitas udara dalam gor yang tertutup dan tempat untuk latihan yang yang kurang luas juga bisa menghambat kemajuan prestasi atlet.

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti di lapangan terkait permainan bola voli di SMP Negeri 21 Surabaya yang di mana memiliki kendala serupa dengan yang terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh saudari NilamAulia di Semarang. Dengan adanya fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait pra-pelaksanaan-pasca program pembinaan bola voli di SMP Negeri 21 Surabaya.

Dengan fenomena yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Analisis Pelaksanaan Program pembinaan bola voli Di Smp Negeri 21 Surabaya" dengan harapan peneliti dapat mengembangkan pemahaman terkait pelaksanaan program pembinaan bola voli pada Sekolah Menengah Pertama.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya permasalahan tidak terlalu meluas dan menjadi lebih fokus. Adapun pembatasan masalah ini adalah "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi olahraga Bola Voli di SMPN 21 Surabaya"

C. Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah, dan batasan masalah masalahnya yaitu:

- 1. Bagaimana perencanaan permainan bola voli di SMP Negeri 21 Surabaya?
- 2. Bagaimana proses pelaksanaan permainan bola voli di SMP Negeri 21 Surabaya?
- 3. Bagaimana program pembinaan permainan bola voli di SMP Negeri 21 Surabaya?

.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu ;

- Untuk mengetahui perencanaan program pembinaan Bola Voli Di Smp Negeri 21 Surabaya.
- Untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan Bola Voli Di Smp Negeri 21 Surabaya.
- Untuk mengetahui program pembinaan Bola Voli Di SMP Negeri 21 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya
- c. Dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran permainan bola voli

2. Manfat praktis

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui manfaat permainan bola voli dan //siswa dapat termotivasi untuk dapat belajar lebih keras lagi
- b. Bagi guru, memberi masukan kepada guru agar lebih bijaksana untuk memperhatikan siswa dalam pembelajaran bola voli
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan Kepala Sekolah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap permainan bola voli.

F. Batasan Istilah

Dalam bagian ini penulis kemukakan batasan dan definisi istilah yang digunakan atau yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini. Batasan dan definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan informasi, adalah bahwa setiap orang memerlukan informasi untuk menunjang kegiatan mereka dalam kehidupan seharihari maupun untuk peningkatan taraf hidup mereka (Lasa, 1998: 65);
- 2. Pencarian Informasi, adalah proses penemuan kembali akan informasi yang tersimpan pada pusat informasi dengan peralatan dan cara tertentu (Lasa, 1998: 65);
- 3. Informasi, adalah kandungan yang terdapat dalam berbagai bentuk dokumen (bahan pustaka) Hermawan (2006: 2);
- 4. Sumber informasi, adalah masukan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan

operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lainlain

(Soeatminah, 1992: 49);

5. Mahasiswa, adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi. Berdasarkan jenjang studi yang ditempuhnya mahasiswa dapat dikelompokan ke dalam kelompok mahasiswa program Diploma, mahasiswa Strata 1 (S1), Strata 2 (S2) dan mahasiswa Strata 3 (S3).